

BAB IV

GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kabupaten Indragiri Hilir.

1. Letak Geografis/ Keadaan Alam

Kabupaten Indragiri Hilir (Inhil) resmi menjadi daerah Tingkat II berdasarkan Undang-Undang nomor 6 Tahun 1965 Tanggal 1965 (LN RI No 49), Daerah ini terletak dibagian selatan Provinsi Riau dengan luas wilayah 18.812,97 Km yang terdiri dari daratan 11.605,97 Km dan perairan 7.207 Km (perubahan umum 889 Km dan laut 6.318 Km) dalam posisi 0 36' LU, 1,07 Lintang Selatan, 1,07'Bujur Timur, dan 102 32' Bujur Timur.

Untuk mengetahui nama-nama Kecamatan dan Ibukota Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.1 Nama-Nama Kecamatan dan Ibukota Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir.

No	Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Jumlah Desa/Kelurahan
1	2	3	4
1	Keritang	Kotabaru Reteh	17
2	Kemuning	Selensen	12
3	Reteh	Pulau Kijang	14
4	Sungai Batang	Benteng	8
5	Enok	Enok	14
6	Tanah Merah	Kuala Enok	10
7	Kuala Indragiri	Sapat	8
8	Concong	Concong Luar	6
9	Tembilahan	Tembilahan Hilir	8
10	Tembilahan Hulu	Tembilahan Hulu	6
11	Tempuling	Sungai Salak	9
12	Kempas	Harapan Tani	12
13	Batang Tuaka	Sungai Piring	13
14	Gaung Anak Serka	Teluk Pinang	12

1	2	3	4
15	Gaung	Kuala Lahang	16
16	Mandah	Khairiah Mandah	17
17	Kateman	Tagaraja	11
18	Pelangiran	Pelangiran	16
19	Teluk Belengkong	Saka Rotan	13
20	Pulau Burung	Pulau Burung	14

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir, 2016.

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa kabupaten Indragiri Hilir terdiri dari 20 kecamatan dan 236 desa/kelurahan. Adapun batas-batas wilayah Kabupaten Indragiri Hilir adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Kabupaten Pelalawan

Sebelah Selatan : Kabupaten Tanjung Jabung Barat (Provinsi Jambi)

Sebelah Barat : Kabupaten Indragiri Hulu

Sebelah Timur : Kabupaten Tanjung Balai Karimun (Provinsi Kepri)

Kabupaten Indragiri Hilir sangat dipengaruhi oleh pasang surut air sungai/parit, dimana sarana perhubungan yang dominant untuk menjangkau daerah satu dengan daerah lainnya adalah melalui sungai/ parit-parit dengan menggunakan kendaraan *speed boat* maupun pompong dan perahu. diantara sungai-sungai yang utama di daerah ini adalah sungai Indragiri yang berasal dari Danau Singkarak (Propinsi Sumatera Barat) yang bermuara di Selat Berhala.

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai sungai-sungai yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel IV.2 Sungai-Sungai yang Berada di Wilayah Kabupaten Indragiri Hilir.

No	Nama Sungai	Berada di Kecamatan
1	2	3
1	Sungai Indragiri Hilir	Tempuling Tembilahan Kuala Indragiri
2	Sungai Gaung	Gaung Gaung Anak Serka
3	Sungai Anak Serka	Gaung Anak Serka Batang Tuaka
4	Sungai Guntung	Kateman Teluk Belengkong
5	Sungai Danai	Pulau Burung
6	Sungai Kateman	Kateman Pelangiran
7	Sungai Batang Tuaka	Batang Tuaka
8	Sungai Enok	Enok
9	Sungai Gangsal	Reteh
10	Sungai Gangsal	Keritang
11	Sungai Keritang	Kemuning Keritang
12	Sungai Reteh	Reteh
13	Sungai Terab	Reteh

Sumber: BPS Kab. Indragiri Hilir, 2016.

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa di kabupaten Indragiri Hilir terdapat 13 sungai yang tersebar di beberapa kecamatan.

2. Iklim dan Curah Hujan

Karena Kabupaten Indragiri Hilir terletak pada daratan rendah atau daerah pesisir Timur dengan ketinggian < 500 meter dari permukaan laut, maka sudah barang tentu daerah ini merupakan daerah rawa-rawa yang beriklim tropis basah, apabila kita perhatikan banyaknya curah hujan di daerah ini rata-rata 2.042 mm untuk tahun 2014 sedangkan rata-rata hujan adalah 92 hari.

Jumlah curah hujan terbanyak terjadi sekitar bulan Januari, April dan Desember 2014, tercatat hari hujan terbanyak 217 hari yang terjadi pada bulan Desember 2014. Di samping jumlah hari hujan, dapat dilihat pula jumlah curah hujan selama periode tahun 2014.

Pada musim kemarau kadang-kadang hujan tidak turun beberapa bulan lamanya (antara 1-2 bulan), sehingga sedikit menimbulkan kesulitan tersedianya air bersih, maupun pengairan persawahan dan sebagainya, akibat terdesak air tawar ke hulu sungai oleh air asin laut, yang sangat mempengaruhi tingkat kesuburan tanahnya.

Wilayah Kabupaten Indragiri Hilir ada beberapa di Kecamatan Kemuning dan Keritang yang merupakan daratan tinggi, dimana air asin laut tidak berpengaruh terhadap lahan pertanian. Angin yang bertiup sepanjang tahun 2014 adalah angin utara dan angin selatan, pada waktu angin utara terjadi musim gelombang, mengakibatkan air pasang yang cukup tinggi dan membawa air laut berkadar garam jauh ke hulu sungai/ parit, sehingga berpengaruh terhadap tingkat kesuburan tanah bagi tanaman Perkebunan kelapa, padi, palawija dan tanaman lainnya.

3. Keadaan Pemerintahan

Pembentukan Pemerintahan Kabupaten Indragiri Hilir dikukuhkan dengan Undang-undang No.6 Tahun 1965. Pada Tahun 2005, wilayah administrasi Pemerintahan Kabupaten Indragiri Hilir terdiri dari 20 Kecamatan,18 Kelurahan dan 174 Desa

Secara administrasi Kabupaten Indragiri Hilir dipimpin oleh seorang Bupati/ Kepala Daerah dengan seorang Wakil Bupati. Dalam melaksanakan tugasnya, Bupati dibantu oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), terdiri dari 1 Sekretariat Daerah, 1 Sekretariat DPRD, 7 Badan, 14 Dinas dan 2 Kantor serta 20 Kecamatan. Sekretaris Daerah membawahi 3 (tiga) asisten yaitu:

1. Asisten Praja (I)
2. Asisten Ekonomi & Pembangunan (II)
3. Asisten Administrasi (III)

4. Keadaan Penduduk (Demografi)

Masalah penduduk di Kabupaten Indragiri Hilir sama halnya seperti daerah lain di Indonesia, dimana untuk mencapai manusia yang berkualitas dengan jumlah penduduk yang tidak terkendali akan sulit tercapai. Program kependudukan yang meliputi pengendalian kelahiran, menurunkan tingkat kematian bagi bayi dan anak, perpanjangan usia dan harapan hidup, penyebaran penduduk yang seimbang serta pengembangan potensi penduduk sebagai modal pembangunan yang harus ditingkatkan.

Penduduk Kabupaten Indragiri Hilir pada tahun 2015 berjumlah 647.512 jiwa yang terdiri dari 342.821 jiwa penduduk perempuan dengan ratio sebesar 113 jiwa, bila dibandingkan dengan jumlah penduduk tahun 2014 maka di Kabupaten ini mengalami pertumbuhan penduduk sebesar 1,3 %, pertumbuhan ini diimbangi pula dengan pertambahan jumlah rumah tangga sebanyak 3.573 rumah tangga dengan demikian maka rata-rata jiwa per rumah tangga di Kabupaten ini dari

tahun 2014 ke tahun 2015 tidak mengalami perubahan, dan tetap sebesar 4 jiwa per rumah tangga. Kepadatan penduduk di Kabupaten Indragiri Hilir pada tahun 2015 sebesar 56 jiwa per km² secara keseluruhan di Kabupaten ini dari tahun 2014 ke tahun 2015 hanya mengalami pertambahan sebesar 5 jiwa per km² dari 315 jiwa per km² tahun 2014 menjadi 320 jiwa per km² tahun 2015, hal ini dikarenakan Kecamatan Tembilahan merupakan pusat ibukota Kabupaten Indragiri Hilir (Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2015).

5. Keadaan Sosial dan Budaya

Berhasil atau tidaknya pembangunan suatu bangsa banyak dipengaruhi oleh tingkat pendidikan penduduknya. Semakin maju pendidikan berarti akan membawa berbagai pengaruh positif bagi masa depan berbagai bidang kehidupan. Demikian pentingnya peranan pendidikan, tidaklah mengherankan kalau pendidikan senantiasa banyak mendapat perhatian dari pemerintah maupun masyarakat. Gambaran secara umum perkembangan pendidikan di Kabupaten Indragiri Hilir sebagai berikut:

Pada tahun 2015 Sekolah Dasar berjumlah 494, murid 80.951 dan guru 4.808 dengan rasio murid terhadap guru 16.84 dan murid terhadap sekolah 163.87(Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2015).

Data statistik pendidikan menengah bersumber pada SLTP dan SMU dilingkungan Dinas Pendidikan dan Departemen Agama Kabupaten Indragiri Hilir. Pada tahun 2015 terdapat 98 SLTP umum dan 30 SMU dengan jumlah murid SLTP 14.505 dan jumlah murid SMU 11.134 sedangkan rasio murid

terhadap guru SLTP 12,81 rasio murid terhadap guru SMU 14,06. Angka-angka tersebut cukup baik dibandingkan dengan keadaan tahun sebelumnya (Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2015).

Pembangunan bidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan secara merata dan murah. Dengan tujuan tersebut diharapkan akan tercapai derajat kesehatan yang baik, yang pada gilirannya memperoleh kehidupan yang sehat dan produktif.

Pada tahun 2014 terdapat 1 buah rumah sakit, 23 puskesmas 115 puskesmas pembantu, sedangkan jumlah para medis 71 orang yang terdiri dari 6 dokter spesialis, 59 dokter umum dan 6 dokter gigi.

B. Gambaran Umum Kelurahan Pulau Kijang

1. Sejarah Berdirinya Kelurahan Pulau Kijang

Nama Kecamatan Reteh berasal dari nama sebuah sungai. Sungai tersebut bermuara 2 (dua) dan kedua-duanya muara tersebut di sungai Gangsal. Muara Sungai Reteh yang pertama posisinya terletak di perbatasan, Desa Sanglar dengan Desa Pulau Kecil yang sekarang dikenal dengan sebutan Parit 20 atau Reteh Lama. Muara ke 2 (dua) terletak di perbatasan Kota Baru Reteh dengan Kota Baru Seberida. Beberapa sumber menyebutkan, Sungai Reteh itu sendiri berasal dari kata “ letih”. Kata Letih menurut Kamus Bahasa Indonesia artinya loyo, lesu, tak bertenaga, capek karena habis bekerja atau melakukan kegiatan berat. Selanjutnya kata letih itulah yang pada akhirnya berubah menjadi *Reteh*.

Sebagian sumber lagi mengatakan bahwa kata Reteh berasal dari kata Seretih. Seretih yaitu nama sebuah kampung diwilayah kekuasaan Raja Lingga yang mana masyarakat kampung tersebut mengungsi melalui Sungai Gangsal akibat peperangan dan pemukiman di sungai yang belum diketahui namanya sehingga mereka namakan Sungai tersebut dengan nama asal kampung mereka yakni Seretih yang kemudian menjadi Reteh. Wilayah Kecamatan Reteh adalah bagian dari wilayah Kerajaan Keritan (cikal bakal Kesultanan Indragiri).

Dengan berdirinya kesultanan Indragiri yang berkedudukan di kota Raja (Rengat). Daerah kekuasaan kesultanan Indragiri meliputi Tembilahan, Tempuling, Sungai Luar, Anak Serkaden Enok. Sedangkan, Reteh, Igal dan Mande diserahkan oleh Kesultanan Indragiri ke Kerajaan Bintan sebagai pejabat yang menguasai wilayah Reteh, Igal dan Mande maka pada tanggal 7 Januari 1833 di Istana Kota Parit Lingga dinobatkan Raja Lung dengan Gelar Tengku Sulung dengan jabatan sebagai penguasa di wilayah Reteh, Igal dan Mande, yang dilantik oleh Sultan Muhammad Syah. Dalam tatanan Pemerintahan, Reteh sejak tahun 1833 sampai dengan tahun 1858 di bawah pimpinan Raja Lung (Tengku Sulung) dengan pusat pemerintahannya terletak di kemuning. Akhirnya pada tanggal 7 November 1858 Raja Lung tewas dalam perjuangan melawan Belanda dalam pertempurannya di Desa Benteng. Bintan dibubarkan Stbl. 19 jo 190 tgl. 1-3-1913. Dengan bubarnya Kerajaan Bintan, diutuslah pejabat dari Kerajaan Lingga Daek dengan jabatan Amir (sekarang Camat) yaitu Raja Brine, Raja Usman, Raja Rafuh, Tengku Dut, Raja Nung bin Ja'far, Raja Maksum, Raja Cik dan Raja Husin.

Selanjutnya dengan runtuhnya Kerajaan Lingga Riau, maka Amit di Reteh diangkat dengan keputusan Presiden yaitu:

- a. Raja Hasan 1916-1917
- b. Nursiwan 1917-1918
- c. Sultan Palembang 1918-1932
- d. Sidik 1932-1933
- e. Mohd. Samin 1933-1935
- f. Mohd. Zein 1935-1937
- g. Mohd. Sirin 1937-1939
- h. Bismarak 1939-1941.

Dalam perjalanan sejarah sejak didefinisikan sampai dengan tahun 2006, Kecamatan Reteh mekar menjadi beberapa Kecamatan seperti Kecamatan Keritang, kemudian Kecamatan Keritang Mekar lagi menjadi Kecamatan Keritang dan Kecamatan Kemuning. Pada tahun 2006 Kecamatan Reteh melebur menjadi 2 (dua) Kecamatan Reteh dan Kecamatan Sungai Batang, sehingga dengan demikian seluruh Wilayah Kecamatan Reteh pada akhir tahun 2006 sudah terpecah menjadi 4 (empat) bagian Wilayah Kecamatan. Pada tahun 2013 desa dan kelurahan Kecamatan Reteh terbagi menjadi 10 desa dan 4 kelurahan, yang termasuk dalam wilayah Kecamatan Reteh adalah Pulau Kijang, Madani, Metro, Pulau Kecil, Sanglar, Seberang Sanglar, Mekar Sari, Seberang Pulau Kijang, Sungai Terap, Sungai Mahang, Tanjung Labuh, Pulau Ruku, Sungai Asam dan Sungai Undan.

Kelurahan Pulau Kijang berdiri pada tahun 1981 tepatnya 1 Juli 1981. Selama mulai berdirinya kelurahan Pulau Kijang sampai dengan sekarang sudah beberapa kali mengalami pergantian kepemimpinan. Lurah yang pertama kali menjabat sebagai kepala Kelurahan Pulau Kijang yaitu Ahmad Abdullah masa pada tanggal 1 Juli 1981 – 18 Februari 1989. Setelah masa jabatan Ahmad Abdullah berakhir maka digantikan oleh Mohd. Thiar Thaib, masa jabatannya dimulai dari 1 Februari 1989 – 12 Oktober 1991. Mohd. Thiar Thaib menjabat sebagai kepala kelurahan lebih kurang 2 tahun dan digantikan oleh Mohd Noer OE dan menjabat lebih kurang 4 tahun yaitu dari 12 Oktober – 20 April 1995. Setelah masa jabatan Mohd Noer OE berakhir maka digantikan oleh A. Rasyid, AMP dan digantikan lagi oleh Maspun Thaib setelah itu digantikan oleh Hardiansyah. Pada masa kepemimpinannya kantor kelurahan tidak lagi berada di Jalan Kelurahan melainkan telah dipindahkan ke Jalan Sunan Gunung Jati Pulau Kijang dan sampai saat sekarang ini yang memegang jabatan sebagai Kepala Kelurahan adalah Ilhamzah.

2. Geografis

Sedikit pemandangan pulau kijang dari perairan saat naik speed boat Letak geografis Kabupaten Indragiri Hilir terletak antara 104° 10' Bujur Timur - 102° 32' Bujur Timur dan 0° 36' Lintang Utara - 1° 07' Lintang Utara dengan luas wilayah mencapai 1.160.597 Hektar. Iklim di wilayah ini adalah iklim tropis basah dengan curah hujan 2.300 Milimeter.

a. Letak dan Luas Wilayah

Kelurahan Pulau Kijang merupakan bagian wilayah Kecamatan Reteh, Kabupaten Indragiri Hilir. Jarak tempuh transportasi darat dari Kelurahan Pulau Kijang ke Ibukota kabupaten 90 Kilometer, sedangkan ke ibu kota Propinsi 360 Kilometer. jarak tempuh Kelurahan Pulau Kijang Ke Provinsi 450 Kilometer, sedangkan luas wilayah Kelurahan Pulau Kijang 11.050 Kilometer.

b. Keadaan Alam

Kelurahan Pulau Kijang Kecamatan Reteh merupakan daerah tropis, pergantian musim hujan dan musim kemarau sangat mendukung untuk tumbuh suburnya berbagai komoditas kelapa, palawija dan hultikultural, hutan bakau Nipah dan apai-api yang tumbuh di pesisir pantai merupakan tempat berkembang biaknya biota laut. Demikian pula hutan bakau sangat menjanjikan sebagai sumber pendapatan masyarakat pesisir selain ikan dan udang.

c. Iklim

Curah pada bulan September sampai dengan bulan Februari rata-rata 186 mm, membuat areal sawah tadah hujan di Kecamatan Reteh cukup untuk membuat suburnya tanam tersebut. Pergantian musim hujan ke musim kemarau lahan sawah tadah hujan beralih fungsi sebagai lahan tanaman kedelai, jagung dan semangka. Didaerah pesisir, pada musim Barat adalah saat yang dinantikan oleh parah nelayan dimana produktifitas ikan dan udang meningkat sampai melebihi kebutuhan pasar. Sehingga surplus hasil ikan dan udang dipasarkan di Kuala Tungkal

d. Jumlah Penduduk

Tabel VI.3 Jumlah Penduduk di Kelurahan Pulau Kijang Berdasarkan Jenis Kelamin.

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	8.834	49,2 %
2	Perempuan	8.837	50,8 %
Jumlah		17.671	100 %

Sumber: Kantor Kelurahan Pulau Kijang, 2018.

Jumlah penduduk di Kelurahan Pulau Kijang berjumlah 17.671 Jiwa. Laki-laki berjumlah 8.834 orang (49,2%), dan perempuan berjumlah 8.837 orang (50,8). Masyarakat Kelurahan Pulau Kijang merupakan masyarakat yang heterogen, dimana daerah ini dihuni berbagai suku bangsa. Penduduk Kelurahan Pulau Kijang terdiri dari berbagai suku bangsa antara lain:

Tabel VI.4 Jumlah Penduduk di Kelurahan Pulau Kijang Berdasarkan Suku Bangsa.

No	Suku Bangsa	Jumlah	Persentase
1	Bugis	5.301	35 %
2	Melayu	3.534	20 %
3	Banjar	3.004	17 %
4	Jawa	2.650	15 %
5	Minang	1.413	8 %
6	Batak	530	3 %
7	Cina	353	2 %

Sumber: Kantor Kelurahan Pulau Kijang, 2018.

Di tengah-tengah masyarakat yang heterogen tersebut tentunya berakibat pada beraneka budaya ibu yang sulit untuk dipisahkan pada setiap suku bangsa. Namun demikian, keberagaman budaya tersebut dalam wadah Kelurahan Pulau Kijang selalu tumbuh dan terpelihara dengan baik, selalu dihargai, serta senantiasa membaaur dalam suatu budaya baru dengan bercirikan Budaya Adat Melayu.

e. Mata Pencaharian

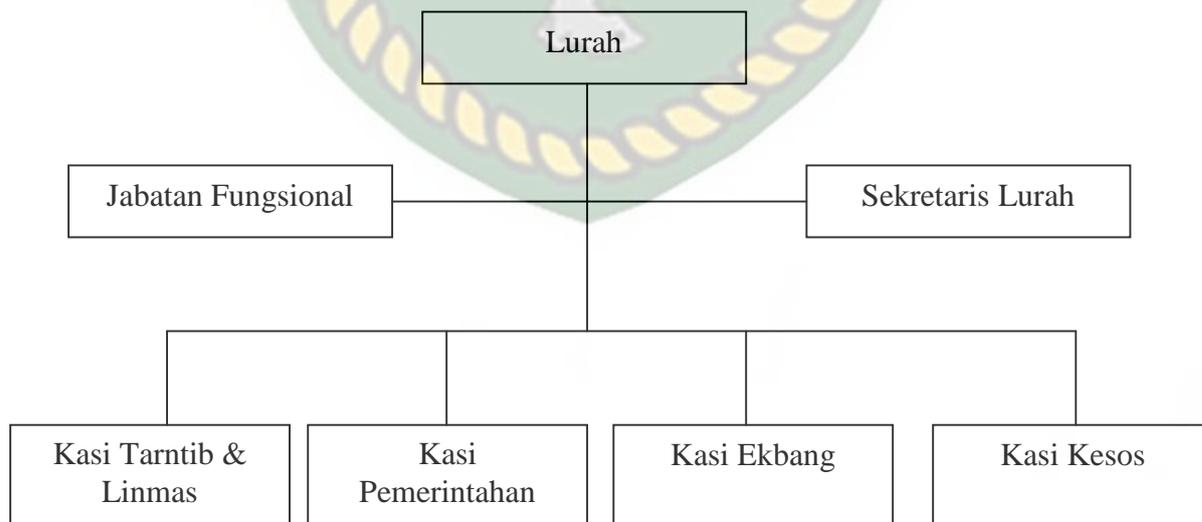
Mata pencaharian Di Kelurahan Pulau Kijang yaitu pertanian, perkebunan dan peternakan. Di Kelurahan Pulau Kijang tanahnya cukup luas yang dimanfaatkan sebagai bidang usaha pertanian yaitu padi 800 Hektar, Jagung 02 Hektar, Sayuran 65 Hektar. Kemudian Bidang Perkebunan yaitu kelapa 7.674 Hektar, Kopi 23 Hektar. Dan bidang peternakan yaitu sapi 150 ekor dan kambing 200 ekor.

Tabel VI.5 Perkebunan di Kelurahan Pulau Kijang

No	Jenis Tanaman	Jumlah Lahan Produksi
1	Padi	800 Hektar
2	Sayuran	65 Hektar
3	Kelapa	7.674 Hektar
4	Kopi	23 Hektar

Sumber: Kantor Kelurahan Pulau Kijang, 2018.

3. Struktur Organisasi Kelurahan Pulau Kijang.



Sumber: Kantor Kelurahan Pulau Kijang, 2018.

Kelurahan mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan. Kelurahan juga melaksanakan urusan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati dengan disertai pembiayaan dan sarana prasarana. Fungsi Kelurahan :

1. Pelaksanaan kegiatan pemerintah kelurahan.
2. Pemberdayaan Masyarakat.
3. Pelayanan masyarakat.
4. Penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum.
5. Pemeliharaan prasarana dan fasilitas umum.
6. Pembinaan lembaga kemasyarakatan.
7. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Bupati dengan tugas dan fungsinya.

1. Lurah

Tugas dan Fungsi Lurah adalah :

- a. Memimpin dan melaksanakan tugas dan fungsinya sebagaimana tugas dan fungsi Kelurahan.
- b. Memimpin dan memberdayakan bawahannya dalam rangka pelaksanaan tugas dan pencapaian tujuan organisasi.
- c. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2. Sekretaris Lurah

Tugas Sekretaris Kelurahan adalah membantu Lurah dibidang administratif dan memberikan pelayanan teknis administratif kepada seluruh perangkat kelurahan. Sedangkan fungsinya adalah :

- a. Penyelenggaraan koordinasi terhadap, kegiatan yang dilakukan oleh perangkat kelurahan.
- b. Pengumpulan Data dan perumusan program serta petunjuk untu keperluan pembinaan penyelenggaraan tugas umum pemerintahan, pembangunan dan pembinaan kesejahteraan rakyat.
- c. Pelaksanaan pemantauan terhadap kegiatan penyelenggaraan tugas umum pemerintahan, pembangunan dan pembinaan kesejahteraan rakyat.
- d. Pemberian pelayanan administrasi kepada masyarakat dibidang pemerintahan dan pembinaan kesejahteraan rakyat.
- e. Pelaksanaan urusan Surat menyurat, kearsipan, rumah tangga, perlengkapan, menyusun laporan serta memberikan pelayanan teknis administratif kepada seluruh perangkat kelurahan.
- f. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Lurah sesuai dengan bidang tugasnya.

3. Seksi Pemerintahan

Seksi Pemerintahan mempunyai tugas :

- a. Menyusun rencana kegiatan bidang pemerintahan.
- b. Mengumpulkan, Mengolah dan mengevaluasi data dibidang pemerintahan.

- c. Mengumpulkan bahan dan menyusun laporan dibidang pemerintaha dalam rangka pembinaan wilayah dan masyarakat.
 - d. Melakukan pelayanan kepada masyarakat dibidang pemerintahan dan kependudukan
 - e. Membantu tugas-tugas dibidang pendataan dan pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan
 - f. Membantu Pelaksanaan Pemilihan Umum.
 - g. Membantu pelaksanaan tugas-tugas dibidang pertanahan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
 - h. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Lurah sesuai bidang dan tugasnya.
4. Seksi Ketentraman dan Ketertiban
- Seksi Ketentraman dan Ketertiban mempunyai tugas :
- a. Menyusun Rencana Kegiatan bidang ketertiban.
 - b. Mengumpulkan, mengolah dan mengevaluasi data di bidang ketentraman dan ketertiban.
 - c. Melakukan pelayanan kepada masyarakat di bidang ketentraman dan ketertiban.
 - d. Melakukan pembinaan, ketentraman, ketertiban dan perlindungan masyarakat.
 - e. Membantu pelaksanaan pengawasan terhadap penyaluran bantuan kepada masyarakat, serta melakukan kegiatan pengumuman akibat bencana alam dan bencana lainnya.

- f. Membantu pengawasan pelaksanaan peraturan-peraturan Daerah.
- g. Membantu pelayanan perizinan keramaian.
- h. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Lurah sesuai dengan bidang tugasnya.

5. Seksi Sosial dan Kesejahteraan Rakyat

Seksi Sosial dan Kesejahteraan Rakyat mempunyai tugas :

- a. Menyusun Rencana Kegiatan bidang Kesra.
- b. Melakukan pelayanan kepada masyarakat di bidang sosial dan kesejahteraan rakyat.
- c. Melakukan pembinaan ritual keagamaan, kesehatan, keluarga berencana, dan pendidikan masyarakat.
- d. Membantu/memberikan pelayanan pengurusan administrasi untuk perkawinan dan pelaksanaan akad nikah.
- e. Membantu/Memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam pengurusan surat keterangan sebagai persyaratan penerbitan akta yang berkaitan dengan kelahiran, kematian, perkawinan, perceraian, dan surat keterangan persyaratan haji.
- f. Membantu mengumpulkan dan menyalurkan dana/bantuan terhadap korban bencana alam dan bencana lainnya.
- g. Membantu pelaksanaan kegiatan Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan yang meliputi Kader Pemberdayaan Masyarakat, Kelurahan, Lembaga Adat serta kemasyarakatan lainnya).

- h. Membantu kegiatan pengumpulan dan penyaluran zakat, infaq dan shodaqoh.
 - i. Membantu pelaksanaan pemungutan dana bantuan yang sah.
 - j. Mengumpulkan bahan dan menyusun laporan di bidang sosial dan kesejahteraan rakyat.
 - k. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Lurah sesuai dengan bidang tugasnya.
6. Seksi Ekonomi dan Pembangunan
- Seksi Ekonomi dan Pembangunan mempunyai tugas:
- a. Menyusun Rencana Kegiatan bidang ekonomi dan pembangunan.
 - b. Mengumpulkan, mengolah dan mengevaluasi data dibidang perekonomian dan pembangunan.
 - c. Melakukan kegiatan pembinaan terhadap perkoperasian, pengusaha ekonomi lemah dan kegiatan perekonomian lainnya.
 - d. Melakukan pelayanan kepada masyarakat dibidang perekonomian dan pembangunan.
 - e. Melakukan kegiatan dalam rangka meningkatkan swadaya dan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan perekonomian dan pelaksanaan pembangunan.
 - f. Membantu pembinaan koordinasi pelaksanaan pembangunan serta menjaga dan memelihara prasarana dan sarana fisik dilingkungan Kelurahan.
 - g. Melakukan administrasi perekonomian dan pembangunan di Kelurahan.

- h. Mengumpulkan bahan dan menyusun laporan di bidang perekonomian dan pembangunan.
- i. Melakukan kegiatan dalam rangka meningkatkan produktifitas pertanian yang meliputi pengaturan sarana dan prasarana pengairan dan koordinasi dengan dinas teknis terkait.
- j. Membantu pelayanan perizinan di bidang pembangunan dan perekonomian.
- k. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Lurah sesuai dengan bidang tugasnya.

